

**STRATEGI PENDAMPINGAN SOSIAL OLEH PEKERJA SOSIAL
DALAM PENGUATAN KAPASITAS EMOSIONAL DAN MORAL ANAK
TERLANTAR DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**



OLEH:

Tiana Yulianti, S. Sos

NIM: 23200011016

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
TESIS
Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master Of Arts (M.A)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2025

**STRATEGI PENDAMPINGAN SOSIAL OLEH PEKERJA SOSIAL
DALAM PENGUATAN KAPASITAS EMOSIONAL DAN MORAL ANAK
TERLANTAR DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**



OLEH:

Tiana Yulianti, S. Sos

NIM: 23200011016

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Master Of Arts (M.A)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiana Yulianti
Nim : 23200011016
Fakultas : Pascasarjana
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini serta keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak lanjuti dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Tiana Yulianti, S. Sos
Nim.23200011016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiana Yulianti
Nim : 23200011016
Fakultas : Pascasarjana
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.



Tiana Yulianti, S.Sos
Nim.23200011016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-731/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam Penguatan Kapasitas Emosional dan Moral Anak Terlantar di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

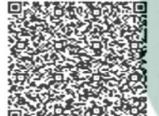
Nama : TIANA YULIANTI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011016
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Pengaji I
Dr. Ja'far Assagaf, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6880693608ad4


Pengaji II
Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 687f22bb44f40


Pengaji III
Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 687f1c9b4000c


Yogyakarta, 16 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68807f16ee7dd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister (S2)

Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: "Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam Penguatan Kapasitas Emosional dan Moral Anak Terlantar di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta "

Yang di tulis oleh:

Nama : Tiana Yulianti

Nim : 23200011016

Fakultas : Pascasarjana

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

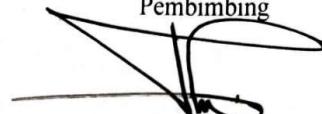
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat di ajukan kepada program studi Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujudkan dalam rangka memperoleh gelas Magister of Art.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd.

MOTTO



Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. Al insyirah:5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anak-anak terlantar merupakan kelompok rentan yang tidak mendapatkan pengasuhan keluarga secara utuh, sehingga berisiko mengalami berbagai masalah psikososial, termasuk lemahnya karakter dan perkembangan emosional. Dalam konteks ini, pendampingan sosial menjadi pendekatan penting untuk membentuk kepribadian, ketahanan mental, dan moral anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menguatkan kapasitas emosional dan moral anak-anak terlantar di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pekerja sosial, pengurus panti, serta anak-anak asuh. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengungkap strategi, pola pembinaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial meliputi lima tahap: pembangunan kelekatan, stabilisasi emosional, penguatan identitas psikososial, pengembangan moral partisipatif, dan transisi evaluasi berkelanjutan. Strategi ini dilakukan secara konsisten melalui pendekatan berbasis nilai, kegiatan keagamaan, bimbingan psikososial, serta pelatihan kepribadian. Pekerja sosial berperan sebagai figur pengganti orang tua, yang menjadi teladan, konselor, dan motivator dalam kehidupan anak-anak. Strategi ini berkontribusi positif dalam membentuk kemampuan pengelolaan emosi, peningkatan kepercayaan diri, dan memperkuat intraksi sosial anak.

Kata Kunci: Pendampingan Sosial, Kapasitas Emosional dan Moral, Anak Terlantar,



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya tesis ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT. Zat yang Maha Mengetahui, sumber segala ilmu dan hikmah. Atas rahmat, kasih sayang, serta kekuatan yang senantiasa diberikan, sehingga langkah ini dapat sampai pada titik ini.
- ❖ Ayahku Tohri dan Ibuku Murni tercinta, atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan segala pengorbanan yang tak terbalas oleh kata maupun perbuatan. Kalian adalah sumber semangatku dalam setiap perjalanan hidup.
- ❖ Kakakku Rini Andriani, Mashuriadi dan adikku Faik Mutohhiri. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan kebersamaan yang begitu berarti sepanjang perjalanan hidup ini. Kalian adalah tempatku berbagi cerita, tumpuan saat lelah, dan penyemangat yang selalu hadir di saat sulit maupun bahagia. Dalam tawa, tangis, dan setiap langkah yang pernah kita lalui bersama, aku menemukan arti keluarga yang sesungguhnya, tak hanya hadir dalam darah, tetapi juga dalam hati dan perjuangan. Terima kasih telah menjadi sahabat sejati yang selalu percaya dan mendukungku, bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri.
- ❖ Para guru-guru dan dosen-dosenku, yang telah membimbing, mengajarkan ilmu, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan ketulusan dalam membentuk pribadi dan intelektualku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan bantuan kemudahan dalam proses penelitian dan penulisan tesis yang berjudul: Selawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mencerahkan segala keberkahan dan syafaatnya.

Dengan banyaknya proses, bimbingan, pengarahan, serta bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ahmad Rafiq, S. Ag., M.A., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Azis Muslim, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah pada program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Islam, Pembangunan, dan Kebijakan Publik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kepada adik Meliza Fatmayanti dan sahabat penulis Dewi Amimi, Purnia Utami dan Urpiani. terima kasih telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan menemani dalam segala kondisi.
8. Terimakasih juga Penulis ucapkan kepada teman-teman seperuangan, Musdalifah, Nurul Miskiah, Rina Apriani, Rinda Ocik Tamara, Khoirin, Yoga dan Huda, yang selalu mensupport, saling mengingatkan dan membantu serta saling mendo'akan. Saya bersyukur telah di pertemukan dengan kalian dari semester 1 hingga sekarang.

Semoga segala ilmu yang telah penulis dapatkan selama proses belajar di program magister UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan banyak manfaat dan keberkahan untuk diri sendiri dan masyarakat luas pada umumnya. Selain itu, penulis pun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis berharap mendapatkan saran dan kritik yang dapat membangun terkait tesis ini.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Hormat Saya
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tiana Yulianti, S. Sos
Nim.23200011016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTASI DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoritis	10
F. Metode Penelitian	13

BAB II STRATEGI PENDAMPINGAN SOSIAL PANTI ASUHAN YATIM PUTRI ‘AISYIYAH YOGYAKARTA

A. Profil Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta.....	23
1. Sejarah.....	23
2. Visi dan Misi.....	24
3. Struktur Kepengurusan.....	32
4. Sistem Pendidikan.....	35
5. Program Pengembangan.....	43
6. Program Pengembangan Mandiri.....	45
7. Sasaran Penerimaan Santunan.....	48
8. Hubungan Kelembagaan	49
9. Pelayanan Kesehatan.....	58
10. Sumber Pembiyayaan.....	60
11. Sarana dan Prasarana.....	65
B. Bentuk Pendampingan Sosial yang Dilakukan oleh Pekerja Sosial dalam Menguatkan Kapasitas Emosional dan Moral Anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta.....	79
1. Pendampingan Sosial Anak Terlantar.....	79
a. Model Nilai-Nilai Pendampingan Sosial.....	79
b. Kegiatan Nilai-Nilai Pendampingan Sosial Di Panti Asuhan ..	84
2. Keadaan Emosional Anak Terlantar	89
a. Internal.....	89
b. Eksternal	98
BAB III ANALISIS PENDAMPINGAN SOSIAL MEMPENGARUHI PENGUATAN KAPASITAS EMOSIONAL DAN MORAL ANAK TERLANTAR DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI ‘AISYIYAH YOGYAKARTA	
A. Faktor Pendukung	106
B. Faktor Penghambat	110

C. Analisis Kasus.....	113
BAB IV: PENUTUP	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Struktur kepengurusan
- Gambar 2.2 : Tampak depan Panti asuhan yatim putri ‘Aisyiyah Yogyakarta
- Gambar 2.3 : Kantor Badan pelaksana Harian (BPH)
- Gambar 2.4 : Ruang Puskespan (Pusat Kesehatan Panti)
- Gambar 2.5 : Gedung Serba Guna Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah
- Gambar 2.6 : Ruang Kantor Utama
- Gambar 2.7 : Rumah Ibadah (Musholla)
- Gambar 2.8 : Ruang Konseling Pekerjaan Sosial



DAFTAR SINGKATAN

PAY	:	Panti Asuhan Yatim
MADIN	:	Madrasah Diniyah
SWA	:	Sekolah Kewirausahaan ‘Aisyiyah
BLK	:	Balai Latihan Kerja
LSM	:	Lembaga Suadaya Masyarakat
BLV	:	Balai Latihan Venue
DIY	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
K2S	:	Kordinasi Kesejahteraan Sosial
SDM	:	Sumber Daya Masyarakat
KUA	:	Kantor Urusan Agama
KKN	:	Kuliah Kerja Nyata
PUSKESPLAN		Pusat Kesehatan Panti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak generasi berikutnya memiliki peran strategis dalam menentukan bagaimana negara akan berkembang di masa depan. proses pertumbuhan dan perkembangannya, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, dan melindungi anak-anak mereka. Setiap anak membutuhkan perhatian serta kasih sayang dari keluarga khususnya orang tua.¹ Namun, tidak semua anak memperoleh hak-hak dasar tersebut secara optimal, terutama akibat perceraian orang tua, kematian orang tua, dan faktor sosial lainnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasar anak dengan wajar, baik fisik, mental, maupun sosial anak, yang tidak mendapatkan hak dasar tersebut dikategorikan sebagai anak terlantar.²

Data dari Portal Satu Data Indonesia menunjukkan bahwa terdapat sekitar 2.375.000 anak terlantar di Indonesia pada tahun 2024.³ Angka ini mencerminkan kondisi mendasar yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah, organisasi sosial, dan masyarakat luas. Anak-anak terlantar,

¹ Ellya Susilowati, "Praktik Perlindungan Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak," *Sosio Informa* 8, no. 1 (2022): 89.

² Amanda Tikha Santriati, "Perlindungan Hak Pendidikan Anak Terlantar Menurut Undang Undang Perlindungan Anak," *Jurnal Pendidikan* 1, no.1 (2020):4

³ Portal Satu Data Indonesia, "Banyaknya Anak Terlantar, Anak Jalanan Dan Lansia Terlantar, 2024 .
<https://katalog.satudata.go.id/dataset/banyaknya-anak-terlantar-anak-jalanan-dan-lansia-terlantar-tahun-2024>.

yang sering kali kehilangan kasih sayang dan perhatian, membutuhkan lingkungan pengganti yang dapat mendukung pertumbuhan mereka secara fisik, mental, dan sosial. Salah satu solusi untuk menangani kebutuhan ini adalah melalui keberadaan lembaga panti asuhan.

Keberadaan Lembaga Panti asuhan menjadi salah satu solusi utama dalam memastikan kesejahteraan anak-anak terlantar. Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak-anak. Di samping itu, pendampingan sosial menjadi aspek penting dalam pembinaan di panti asuhan, karena berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan kemampuan emosional anak-anak. Adanya Program pendampingan sosial ini bertujuan untuk membantu anak-anak memahami dan mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang sehat, serta meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.⁴

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan menghadapi banyak masalah yang berdampak pada pertumbuhan emosional, sosial, dan akademis mereka. Kehilangan orang tua atau lingkungan keluarga yang tidak mendukung sering kali mengakibatkan kurangnya perhatian dan kasih sayang yang esensial bagi pertumbuhan mereka. Kondisi ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial, akademis, dan emosional secara optimal. Pendampingan anak di

⁴ Nur Qamarina, "Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh Di Uptd Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda," *eJournal Administrasi Negara* 5, (2017): 6489.

Panti Asuhan merupakan aspek yang sangat penting dalam upaya memastikan kesejahteraan dan perkembangan anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar panti asuhan. Anak-anak yang mendapatkan pendampingan secara intensif dan berkualitas cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, serta menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik. Pendampingan ini bisa berupa dukungan psikososial, kegiatan kelompok, terapi bermain, dan program-program yang dirancang untuk membantu dalam peroses pemulihan emosional dan sosial anak-anak atau yang termasuk kedalam Pendampingan sosial anak.

Pendampingan social adalah jenis pendampingan yang memprioritaskan prinsip, makna, dan akhlak untuk membangun individu yang baik.⁵ Maka dari itu, salah satu solusi penting untuk masalah ini adalah program pendampingan sosial, yang berfokus pada menanamkan prinsip-prinsip etis dan moral yang dapat membantu anak-anak memahami dan mengelola emosi mereka serta membangun hubungan sosial yang sehat, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kemudian dengan adanya metode seperti terapi bermain, kegiatan kelompok, dan dukungan psikososial, program ini bertujuan memberikan pendampingan intensif kepada anak-anak di panti asuhan.

⁵ Osy Afriani, M. Salam M. Salam, and Heri Usmanto, "Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 539.

Pendampingan secara intensif terhadap anak juga di lakukan di salah satu panti asuhan daerah Yogyakarta, yakni Panti Asuhan "Aisyiyah" dimana lembaga kesejahteraan anak yang berupaya menggantikan peran orang tua dengan membantu anak-anak yatim, piatu, terlantar, dan duafa memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial mereka sehingga mereka dapat hidup layak dan mandiri. Kenyataannya, Anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering mengalami masalah mental emosional internalisasi dan eksternalisasi. Oleh karena itu, pendampingan sosial di panti asuhan membantu anak berperilaku baik dan meningkatkan kesehatan emosional mereka. Untuk mewujudkan anak asuh yang berkualitas dan berbudi luhur serta untuk memastikan bahwa tanggung jawab panti asuhan sesuai dengan tempat dan fungsinya, program dan kegiatan yang berkontribusi pada pembentukan emosional dan moral anak asuh seharusnya dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, kajian tentang strategi pendampingan sosial oleh pekerja sosial dalam pengautan kapasitas emosional dan moral anak di Panti Asuhan 'Aisyiyah. Secara lebih detail peneliti akan menggali pendampingan sosial yang diterapkan dan kondisi emosional anak di Panti Asuhan 'Aisyiyah Yogyakarta. berfokus pada bagaimana program pendampingan sosial mempengaruhi pertumbuhan emosional anak-anak terlantar di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menguatkan kapasitas emosional dan moral anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pekerja sosial dalam menerapkan strategi pendampingan untuk penguatan kapasitas emosional dan moral anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Signifikan Penelitian

Berdasarkan fokus kajian yang disebutkan dalam rumusan masalah di atas, peneliti ini memiliki tujuan: *pertama*, Bagaimana bentuk pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menguatkan kapasitas emosional dan moral anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Kedua*, Untuk Mengidentifikasi Apa saja faktor pendukung dan penghambat pekerja sosial dalam menerapkan strategi pendampingan untuk penguatan kapasitas emosional dan moral anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sedangkan signifikan penelitian ini meliputi dua bagian, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pekerjaan sosial, khususnya dalam praktik pendampingan sosial berbasis empowerment atau penguatan kapasitas. Fokus pada dimensi emosional dan moral anak di panti asuhan memperkaya perspektif pekerjaan sosial yang selama ini cenderung menitikberatkan pada aspek kebutuhan fisik dan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini dapat

memperluas kerangka konseptual mengenai intervensi sosial dalam konteks pengasuhan alternatif.

2. Kegunaan Praktis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pekerjaan sosial, khususnya dalam kajian tentang pendampingan sosial berbasis empowerment atau penguatan kapasitas. Dalam konteks ini, pendekatan pekerjaan sosial tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar atau penanganan masalah secara jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada penguatan potensi internal individu, terutama anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam Penguatan Kapasitas Emosional dan Moral Anak terlantar, masih menjadi topik yang menarik dan terus berkembang. penelitian yang mengkaji pendidikan karakter dan perkembangan emosional anak terlantar di panti asuhan masih terbatas. Penelitian ini akan memperluas kajian dengan fokus pada PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai studi kasus. Maka dari itu, kajian penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan perkembangan emosional anak terlantar di Panti Asuhan.

1. Pendampingan Sosial

Studi oleh Juliani dkk.⁶ Penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan sosial dengan perkembangan social emosional anak. Penelitian ini menemukan bahwa ketika anak-anak didampingi dalam konteks pembelajaran nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati mereka lebih mampu mengelola emosi dan menjalin relasi yang sehat dengan orang lain. Pendampingan sosial menjadi jembatan dalam mentransformasikan nilai menjadi perilaku konkret anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Studi lain yang dilakukan oleh Yulia Linda Hartati.⁷ menyoroti pentingnya interaksi sosial yang berkualitas antara pengasuh dan anak dalam membentuk keterampilan sosial anak. Ia menjelaskan bahwa anak-anak di panti asuhan yang mendapatkan pendampingan melalui kegiatan edukatif dan reflektif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi nilai, menunjukkan perkembangan signifikan dalam aspek komunikasi, kerja sama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Ini mengindikasikan bahwa pendampingan sosial bukan sekadar aktivitas penyuluhan, tetapi proses membangun kelekatan dan

⁶ Juliani, Novi Sutia, dan Gunawan Santoso, "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 1, no. 2 (2022): 10.

⁷ Yulia Linda Hartati, "Analisis Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa", *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 7 (2023): 12.

rasa percaya. Namun, penelitian Haniati Gowasa dkk.⁸ mengemukakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dan pendampingan sosial sangat bergantung pada kemampuan pengasuh atau pekerja sosial dalam melakukan internalisasi nilai moral melalui lingkungan yang suportif dan konsisten. Ia menekankan bahwa internalisasi nilai tidak akan berjalan efektif tanpa keteladanan yang kuat dan hubungan emosional yang hangat antara anak dan pendampingnya. Hal ini menegaskan bahwa pendampingan sosial yang berhasil adalah yang mampu menciptakan konteks emosional yang aman bagi anak untuk membuka diri dan belajar.

Seperti yang dikatakan oleh M. Rezki Andhika.⁹ memfokuskan penelitiannya pada peran figur pengganti orang tua dalam proses pembentukan karakter anak-anak asuh. Ia menunjukkan bahwa anak-anak yang kehilangan peran orang tua membutuhkan kehadiran sosok dewasa yang mampu memberikan bimbingan moral sekaligus dukungan emosional. Dalam penelitian ini, pekerja sosial dan pengasuh di panti asuhan berperan sebagai figur yang menghadirkan stabilitas emosional, rasa aman, dan model perilaku yang dapat ditiru oleh anak. Hal ini menunjukkan bahwa relasi yang dibangun dalam proses

⁸ Haniati Gowasa, Hotner Tampubolon, Dan Bintang R. Simbolon, "Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 95.

⁹ M. Rezki Andhika, "Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (2021), 73-81.

pendampingan sosial menjadi krusial dalam membentuk identitas moral anak.

Adapun dalam konteks panti asuhan, penelitian Geby Septiana dkk.¹⁰ yang meneliti penguanan karakter anak di panti asuhan melalui pendekatan nilai-nilai religius. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, mengaji, dan hafalan Al-Qur'an yang dikombinasikan dengan pendampingan intensif oleh pengasuh dapat membentuk kebiasaan positif dan meningkatkan kesadaran moral anak. Pendampingan sosial dalam konteks ini berperan sebagai proses pembudayaan nilai yang berlangsung secara berulang dan konsisten.

Secara umum, berbagai penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pendampingan sosial memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan karakter dan kapasitas emosional anak-anak panti. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum banyak mengeksplorasi strategi pendampingan secara sistematis berdasarkan tahapan psikososial dan konteks trauma yang dialami anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji strategi pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial secara mendalam, dengan pendekatan teoritis dari Extended Psychosocial Theory Newman & Newman. Teori ini

¹⁰ Geby Septiana, Niken Widi Astuti, and Willy Tasdin, "Peranan Panti X Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 9 (2023): 963–75.

memberikan landasan kuat untuk memahami pentingnya membangun kelekatan (*secure attachment*) terlebih dahulu sebelum intervensi moral dilakukan, sebuah pendekatan yang masih jarang disentuh dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Perkembangan Emosional Anak Terlantar di Panti Asuhan

Menurut Evie Miftalia Zulfah dan Nanda Kusuma Wardhani.¹¹ Anak-anak yang diasuh di panti asuhan memiliki perkembangan sosial dan emosional yang berbeda dibandingkan anak-anak yang diasuh dalam lingkungan keluarga. Kehilangan figur keluarga mempengaruhi perkembangan konsep diri dan stabilitas emosional mereka. Rizki Ari Nur Cahyo.¹² Mengemukakan bahwa pengasuh memiliki peran utama dalam membimbing dan menjaga anak-anak asuh agar mampu mengelola emosinya dengan baik. Dengan kepemimpinan yang baik dari pengasuh, anak-anak panti dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang lebih kuat.

Penelitian ini berusaha mengisi celah penelitian sebelumnya dengan menggali lebih dalam bagaimana pendidikan karakter berperan dalam perkembangan emosional anak-anak di panti asuhan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana program pendidikan

¹¹ Evie Miftalia Zulfah Nanda Kusuma Wardhan, "Peran Pengasuh Dalam Perkembangan Sosial-Emosional Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Madania Yogyakarta)," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol. 07 (2023): 266-75.

¹² rizki Ari Nur Cahyo dan Maria Veronika Roesminingsih, "Peran Pengasuh Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak di Panti Asuhan Bonek Sidoarjo," *J+Plus Unesa* 10, no. 1 (2021): 38-45.

karakter di PAY Putri ‘Aisyiyah membantu anak-anak dalam menghadapi tantangan emosional mereka

E. Kerangka Teori

1. Teori *Extended Psychosocial Theory*

Penelitian ini menggunakan teori *Extended Psychosocial Theory* karya Newman dan Newman.¹³ Mereka mengembangkan pendekatan psikososial yang telah dicetuskan sebelumnya oleh Erikson, dengan menyertakan analisis tentang pengaruh faktor budaya, trauma, dan lingkungan institusional terhadap perkembangan individu. Teori dikembangkan Newman dan Newman ini menekankan pentingnya membangun kelekatan (*attachment*) sebagai dasar stabilitas emosional, sebelum melakukan intervensi moral.¹⁴ Newman & Newman tidak menciptakan teori baru, melainkan memperkaya teori Erikson dengan dimensi sosiokultural dan temuan terkini tentang trauma, khususnya relevan untuk memahami kebutuhan anak-anak di panti asuhan.¹⁵ Pendekatan ini cocok untuk menganalisis strategi pendampingan sosial yang memprioritaskan keamanan emosional sebelum pengembangan moral, dengan memperhatikan konteks spesifik lingkungan pengasuhan.

Penulis memilih teori *Extended Psychosocial Theory* karya Newman dan Newman karena relevan dengan judul tesis "Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam Penguatan Kapasitas

¹³ Barbara M. Newman and Philip R. Newman, *Development Throgh Life a Psychosocial Approach*, (Boston: Cengage Learning, 2018).28-30

¹⁴ Ibid. 31-33

¹⁵ Barbara M. Newman and Philip R. Newman. 34-36

Emosional dan Moral Anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta ”. Teori ini membantu penulis untuk menganalisa mengapa pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial harus terlebih dahulu memastikan keamanan emosional anak melalui hubungan yang stabil dan mendukung, sebelum pekerja sosial melakukan intervensi moral. Dengan demikian, pekerja sosial dapat merancang strategi pendampingan yang berbasis pada pembangunan kelekatan (*secure attachment*) sebagai langkah awal untuk memperkuat kapasitas emosional. Ini kemudian menjadi dasar bagi pengembangan karakter moral anak di panti asuhan. Pendekatan ini memastikan bahwa intervensi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif-moral, tetapi juga pada kebutuhan psikososial mendasar anak yang mungkin terganggu, akibat pengalaman traumatis atau kurangnya dukungan emosional di lingkungan sebelumnya.

Ada lima tahapan pendampingan sosial berdasarkan teori Newman & Newman (2018) untuk penguatan kapasitas emosional dan moral anak di panti asuhan, yaitu:

- a. Fase Pembangunan Kelekatan (Attachment Building)
 - 1) *Tujuan*: Membangun hubungan aman dan stabil antara pekerja sosial dengan anak melalui pendekatan *trust-based*.
 - 2) *Aktivitas*: Interaksi konsisten (misalnya pendampingan individu rutin), *active listening*, dan validasi emosi.
 - 3) *Dasar Teori*: Memenuhi kebutuhan dasar psikososial (keamanan dan rasa diterima) sebelum intervensi kompleks.

- b. Fase Stabilisasi Emosional
- 1) *Tujuan*: Membantu anak mengelola emosi dan trauma melalui pendekatan *trauma-informed care*.
 - 2) *Aktivitas*: Teknik *grounding* (pengaturan emosi), terapi seni, atau kelompok dukungan sebaya.
 - 3) *Dasar Teori*: Integrasi konteks trauma (Newman & Newman) untuk mencegah hambatan perkembangan moral.
- c. Fase Penguatan Identitas Psikososial
- 1) *Tujuan*: Memfasilitasi eksplorasi identitas diri sesuai tahap perkembangan Erikson (misal: *industry vs inferiority* atau *identity vs role confusion*).
 - 2) *Aktivitas*: Mentoring nilai-nilai moral, proyek kolaboratif untuk membangun *sense of competence*.
 - 3) *Dasar Teori*: Teori Erikson yang diperluas dengan pendekatan berbasis budaya (Newman & Newman).
- d. Fase Pengembangan Moral Partisipatif
- 1) *Tujuan*: Menginternalisasi nilai moral melalui praktik partisipatif.
 - 2) *Aktivitas*: Diskusi dilema moral, simulasi peran (*role-play*), atau keterlibatan dalam kegiatan sosial di komunitas.
- 3) *Dasar Teori*: Kombinasi teori perkembangan moral Kohlberg dengan pendekatan *empowerment*.
- e. Fase Transisi dan Evaluasi Berkelanjutan
- 1) *Tujuan*: Memastikan keberlanjutan dukungan dan evaluasi dampak intervensi.
 - 2) *Aktivitas*: Pemantauan berkala, penyusunan *exit plan*, dan kolaborasi dengan pengasuh/pihak terkait.
 - 3) *Dasar Teori*: Pendekatan sistem ekologis (Bronfenbrenner) untuk memastikan dukungan multi-level.
- Kelima tahapan tersebut kemudian penulis implementasikan dengan objek penelitian, yakni panti asuhan. Anak usia 10 tahun (Tahap

industry vs inferiority): Dibangun kelekatan melalui pendampingan mingguan (*attachment building*). Dilibatkan dalam "Kelas Berkebun" untuk stabilisasi emosi dan penguatan kompetensi anak. Diajak diskusi tentang kejujuran saat panen hasil kebun (*pengembangan moral*). Di bab analisis akan dijelaskan lebih mendalam dan rinci tentang tahapan ini, disesuaikan dengan karakteristik spesifik anak dan sumber daya di panti asuhan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.¹⁶ Pilihan pendekatan ini karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena secara alami dan menggali pola atau hubungan yang terbentuk di dalamnya. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai penerapan Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam Penguatan Kapasitas Emosional dan Moral Anak di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan untuk memperoleh data dan informasi langsung terkait dengan strategi pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam penguatan kapasitas emosional dan moral Anak. Informan dalam penelitian ini meliputi anak-anak asuh sebagai penerima program pendampingan sosial, pengasuh dan pengurus panti asuhan sebagai pelaksana program, serta pekerja sosial.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 209.

Penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta, yang terletak di Jalan Munir No.109, Serengan, Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena panti asuhan tersebut telah menerapkan program pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam penguatan kapasitas emosional dan moral Anak. Dengan melakukan penelitian langsung di lokasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual mengenai dinamika pendidikan karakter yang berlangsung di panti asuhan tersebut.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak terlantar yang menjadi anak asuh di PAY Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta. Mereka dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan penerima utama Pendampingan social yang diterapkan di panti asuhan, sehingga pengalaman dan perubahan emosional yang mereka alami dapat dianalisis secara mendalam. Dengan memahami pengalaman mereka.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini akan menyajikan data secara mendalam dan holistik. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antara strategi pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam penguatan kapasitas emosional dan moral Anak. Akibatnya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana pendampingan sosial berkontribusi terhadap pembentukan emosional dan moral, kepercayaan diri, serta interaksi sosial anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

1. Objek Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah anak-anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah, pengurus dan Pengasuh. segala aspek yang terkait dengan pelaksanaan dan dampak program pendampingan social di PAY Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta terhadap perkembangan emosional dan moral anak-anak asuh, baik yang berhubungan langsung dengan anak-anak sebagai penerima program maupun faktor pendukung lainnya. Hal ini membantu peneliti mendapatkan gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disebut sebagai sumbernya. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti harus melakukan tindakan dan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya, antar lain:

a. Data Primer ialah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui tangan pertama. Dimana data primer dalam penelitian ini, peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pertimbangan yakni kesiapan dari responden untuk menyampaikan informasi dengan jujur, terlibat langsung di panti asuhan dan bisa memberikan informasi dengan baik serta dapat di mengerti. Dengan demikian atas pertimbangan tersebut peneliti mewawancarai diantaranya:

- 1) Dra.Hj. Han'ah Hanum, Kepala Panti
 - 2) Aidatul Adhiyah, S. Pd, Devisi Pelayanan
 - 3) Sholihunihayah, S. Psi., M. Psi, Unit Pendidikan
 - 4) Ismail, S. Ag, Pengasuh
 - 5) Ustazah Khoir, Pengasuh
 - 6) Nanda, Pekerja Sosial
 - 7) QPA, Anak Asuh
 - 8) AMA, Anak Asuh
 - 9) IS, Anak asuh
 - 10) NA, Anak Asuh
- b. Data Skunder adalah data pendukung yang peneliti peroleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel, internet serta yang relevan dengan kasus yang diteliti. Selain itu data skunder dalam penelitian ini juga diproleh melalui dokumentasi berupa foto dan video yang peneliti temukan di lapangan dan peneliti dapatkan melalui media, seperti Instagram, Youtube, Facebook dan media sosial lainnya.
- ### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Peneliti ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Observasi partisipan. Dimana Peneliti ikut serta atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh pihak anak asuh panti Asuhan ‘Aisyiyah. Guna untuk memperoleh data dan informasi terkait penelitian ini. Selain itu Peneliti juga berintraksi secara langsung dengan pengasuh, ustaz-ustazah dan pengurus yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini peneliti gunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid dan utuh.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin untuk penelitian ini karena sangat efektif. Selain itu, peneliti percaya bahwa metode ini sangat cocok untuk menciptakan

suasana diskusi yang akrab, santai, dan tidak kaku di mana responden atau informan akan memberikan semua data yang dibutuhkan peneliti tanpa menutup-nutupi. Dengan demikian, data yang diperoleh akan sesuai dengan harapan.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala panti, sekertaris, devisi Pelayanan, staf administrasi, unit pendidikan, pengasuh, pekerja sosial dan anak-anak terlantar yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri “Aisyiyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari anak-anak panti asuhan. Hasil dari wawancara dan observasi akan lebih kuat apabila disertai dengan foto-foto, video atau karya tulis yang relevan dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang akan dikumpulkan untuk melengkapi penelitian ini ialah: Buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan strategi pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial dalam penguatan kapasitas emosional dan moral Anak terlaantar di panti asuhan, serta dokumen lain berupa foto dan video dari kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh objek yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Selama proses pengumpulan data dalam penelitian ini, analisis data dilakukan terus menerus sampai proses pengumpulan data selesai, yang berarti data telah selesai. Analisis juga dilakukan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.

Analisis data ini mencakup reduksi data, penyampaian data, penarikan kesimpulan, dan validitas data. Berikut ini adalah ringkasan proses analisis data:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Adapun dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan sebagai berikut:

1) Pengorganisasian data

Setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah pertama peneliti mengorganisasikan data mentah tersebut seperti. Transkip wawancara akan ditulis secara lengkap, dan hasil dari observasi dan dokumentasi akan diklasifikasikan menurut kategori atau tema yang relevan dengan tujuan penelitian dari penelitian ini. Apabila ada data yang tidak relevan atau berlebihan akan dieliminasi, sementara data yang esensial akan dipilih untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

2) Pemilihan dan penyederhanaan data

Setelah data diorganisasikan, peneliti selanjutnya melakukan proses pemilihan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dianggap paling relevan dan signifikan adalah data yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian serta menggambarkan bagaimana Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial Dalam Penguatan Kapasitas Emosional dan Moral Anak Terlantar di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola, serta hubungan antara variabel-variabel yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan perkembangan emosional anak-anak terlantar.

3) Setelah penyederhanaan dilakukan, data-data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan menyusun narasi yang sistematis berdasarkan temuan di lapangan.

b. penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yang sistematis, seperti narasi, tabel, atau matriks. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar-tema atau kategori yang ditemukan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan secara detail hasil temuan dalam penelitian terkait Strategi Pendampingan Sosial oleh Pekerja Sosial Dalam Penguatan Kapasitas Emosional dan Moral Anak Terlantar di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta Hasil

temuan ini disajikan secara sistematis untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian, khususnya mengenai sejauh mana pendidikan karakter mempengaruhi perkembangan emosional anak-anak di panti asuhan.

5. Teknik Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti anak-anak asuh, pengasuh, dan pengurus panti. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi informasi dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi Teknik

Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Setiap teknik memberikan perspektif yang saling melengkapi untuk menggambarkan fenomena secara lebih utuh.

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan dalam waktu terpisah untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh tidak bersifat temporer atau situasional.

Dengan menerapkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat lebih terjamin, sekaligus memperkuat keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menguatkan kapasitas emosional dan moral anak di Panti Asuhan Yatim Putri ‘Aisyiyah Yogyakarta dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui lima tahapan strategis, yaitu: membangun kelekatan (*attachment building*), stabilisasi emosi, penguatan identitas diri, pengembangan moral secara partisipatif, dan evaluasi berkelanjutan. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan keagamaan, keteladanan sikap, serta penguatan psikososial anak melalui interaksi yang intensif dan berempati. Melalui kegiatan seperti kajian keagamaan, terapi bermain, diskusi nilai, dan pembiasaan disiplin harian, anak-anak didorong untuk mengenali emosi mereka, mengelolanya secara sehat, serta membangun karakter yang kuat, mandiri, dan berakhhlak mulia. Pekerja sosial juga berperan sebagai figur pengganti keluarga, yang menjadi tempat anak merasa aman, dihargai, dan dipahami. Anak-anak asuh yang berasal dari latar belakang keterlantaran menunjukkan dinamika emosional yang dipengaruhi oleh kehilangan figur keluarga dan pengalaman traumatis di masa lalu. Namun, melalui lingkungan pengasuhan yang stabil, dukungan emosional dari para pengasuh, serta implementasi program pendidikan karakter yang konsisten, anak-anak

menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenali dan mengelola emosi, membangun kepercayaan diri, serta bersosialisasi dengan baik. Perubahan ini menjadi indikator keberhasilan pembinaan karakter terhadap perkembangan emosional anak.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pendampingan meliputi adanya struktur organisasi panti yang profesional, keterlibatan aktif dan konsisten dari pekerja sosial serta pengasuh, suasana panti yang religius dan edukatif, serta adanya program internal seperti Madrasah Diniyah, kegiatan hafalan Al-Qur'an, dan pembinaan kepribadian. Semua ini memperkuat proses pembentukan emosional dan moral anak. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemui antara lain keterbatasan jumlah tenaga pendamping dibandingkan dengan jumlah anak asuh, latar belakang trauma yang kompleks pada anak-anak (seperti kehilangan orang tua atau kekerasan masa lalu), serta keterbatasan dukungan dari pihak luar seperti masyarakat atau lembaga mitra. Tantangan ini mengharuskan adanya sinergi yang lebih luas untuk memperkuat dampak pendampingan sosial di panti asuhan secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pendidikan Karakter Dan Perkembangan

Emosional Anak Terlantar Di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan program pendidikan karakter yang sudah berjalan dengan baik. Perlu ada upaya untuk memperkaya variasi metode pendidikan karakter, misalnya melalui kegiatan outdoor learning, pelatihan kepemimpinan, program mentoring individual, serta pengembangan keterampilan sosial-emosional anak melalui aktivitas seni, olahraga, dan literasi. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program agar penerapan nilai-nilai karakter semakin optimal dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan anak-anak asuh.

2. Bagi Anak-Anak Asuh

Anak-anak asuh diharapkan dapat memanfaatkan seluruh program pendidikan karakter yang ada dengan optimal. Mereka perlu didorong untuk lebih aktif dalam berbagai kegiatan pembinaan karakter, serta terus berlatih dalam mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, dan menumbuhkan sikap mandiri, bertanggung jawab, serta percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan lokasi dan jumlah subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke beberapa panti asuhan lain, baik dalam konteks wilayah maupun pendekatan yang berbeda, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai

pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan emosional anak terlantar. Selain itu, penggunaan metode penelitian kuantitatif atau *mixed methods* dapat menjadi alternatif untuk mendapatkan hasil yang lebih generalizable.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anita, Dewi Trisnawati, Rahayu Astuti, Rizkiya Maisaroh, Feby Rizky, Fira Fahlefi, Mahligai Candra Putri, Riza Ayani, Afraida Hardisa, Siti Nuramiza., dan Nurhayat. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023.
- Ida Umami. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nur Agus Salim. *Dasar- Dasar Pendidikan Karakter*. 1. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Ilo, *Pengasuhan anak berbasis masyarakat: Manual pelatihan*. Jakarta: ILO, 2015.
- Sri Zulfi da. *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*. Pertama. Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2020.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.” Bandung: Alfabeta, 2016.
- Yurdik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Zubaedi, Endang Kartikowati. “Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya,” Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.

ARTIKEL JURNAL

- Afriani, Osy, M. Salam M. Salam, and Heri Usmanto. "Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 539–51.
- Andhika, M. Rezki. "Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (2021) 73–81.
- Anita, Dewi Trisnawati, Rahayu Astuti, Rizkiya Maisaroh, Feby Rizky, Fira Fahlefi, Mahligai Candra Putri, Riza Ayani, Afraida Hardisa, Siti Nuramiza., And Nurhayat. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, (2023).
- Aritiyas Panca Retnaningsih. "Relevansi Konstruktivisme Sosial Lev Vygotsky Terhadap Kurangnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Moral Anak Di Indonesia." *Jurnal Filsafat, Agama Hindu, Dan Masyarakat* Volume 7 (2024).
- "Banyaknya Anak Terlantar, Anak Jalanan Dan Lansia Terlantar Tahun 2024 - Portal Satu Data Indonesia." Accessed March 2, 2025.
<https://katalog.satudata.go.id/dataset/banyaknya-anak-terlantar-anak-jalanan-dan-lansia-terlantar-tahun-2024>.
- Cahyo, Rizki Ari Nur, and Maria Veronika Roesminingsih. "Peran Pengasuh Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Panti Asuhan Bonek Sidoarjo." *J+Plus Unesa* 10, No. 1 (2021): 38–45.

- Chintya, Risma, and Masganti Sit. "Analisis Teori Daniel Goleman Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini." *Absorbent Mind* 4, no. 1 (2024): 159–68.
- Damariswara, Rian, Frans Aditia Wiguna, Abdul Aziz Khunaifi, Wahid Ibnu Zaman, and Dhian Dwi Nurwenda. "Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona." *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 25–32.
- Reza Fahlevi. *Psikologi Keperibadian Anak*. 1. Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2024.
- Dyah Titisari Widyastuti, Gladies Imandi Utami Rangkuty. "Tipologi Arsitektur Fasad Bangunan Pecinan Melayu Kasus: Jalan Perniagaan Kampung Cina Melayu Bagansiapiapi, Rokan Hilir,Riau." *Talenta Conference Series* volume 2 (2019): 250–61.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi / Daniel Goleman, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo*. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Gowasa, Haniati, Hotner Tampubolon, And Bintang R. Simbolon. "Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, No. 2 (2024): 1086–95.
- Hartati, Yulia Linda. "Analisis Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 7 (2023): 1502–12.

Hendra, Hendra, and Annisa Hasanah. “Analisis Penguatan Karakter Disiplin Dan Gotong Royong Berbasis Pembiasaan Di SDN 101228 Pargarutan Tapanuli Selatan.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2024): 64–72.

Hendri Juhana, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, Hakin Najili. “Landasan Teori Pendidikan Karakter.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 5 (2022): 2099–2107.

Hikmasari, Dyan Nur, Happy Susanto, and Aldo Redho Syam. “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara.” *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 6, no. 1 (2021): 19–31.

Juliani, Novi Sutia, and Gunawan Santoso. “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Transformatif* 1, no. 2 (2022): 1–10.

Kons, Ida Umami. *Psikologi Remaja*. 1. Yogyakarta: Idea Press, 2019.

Mansur dan Ismail, Muhammad Tang. “Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato Dan Aristoteles.” *Journal of Islamic Studies Review* Volume. 01 (2021): 47–56.

Marhayati, Nelly. “Internalisasi Budaya Gotong Royong Sebagai Identitas Nasional.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 8, no. 1 (2021): 21.

Tabi'in. “Pola Asuh Demokratis Sebagai Upaya Membangun Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Dewi Aminah.”

KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education

3, no. 1 (2020): 30–43.

Nanda Kusuma Wardhan, Evie Miftalia Zulfah. “Peran Pengasuh Dalam Perkembangan Sosial-Emosional Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Asuhan Madania Yogyakarta).” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol. 07 (2023): 266–75.

Nur Agus Salim. *Dasar- Dasar Pendidikan Karakter*. 1. Yayasan Kita Menulis, 2022.

Nur Qamarina. “Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh Di Uptd Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda.” *eJournal Administrasi Negara* Volume 5 (2017): 6489–6501.

Nurmalitasari, Femmi. “Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah.” *Buletin Psikologi* 23, no. 2 (December 1, 2015): 103–11.

Oktamarin, Lidia, Fika Kurniati, Maratus Sholekhah, Silpa Nurjanah, Sri Wahyuni Oktaria, Sukmawati Sukmawati, and Tantri Apriyani.

“Gangguan Kecemasan (Axiety Disorder) Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1, no. 02 (2022): 119–34.

Pengasuhan anak berbasis masyarakat: Manual pelatihan. Jakarta: ILO, 2015.

Pujiati, Shinta, Ken Widyatwati, and Marta Widyawati. “Kepribadian Gepasioner dan Flegmatis Tokoh Zenna dalam Novel Dompet Ayah

- Sepatu Ibu Karya J.S. Khairen (Kajian Psikologi Kepribadian Heymans)." *Wicara: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya* 3, no. 1 (2024): 54–63.
- Rasyid, Ramli, Muh Nurul Fajri, Khalidiyah Wihda, Muh Zaki Mubarak Ihwan, and Muh Farhan Agus. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1278–85.
- Refa Regia Andini. "Peran Pendidikan Dalam Membangun Pengetahuan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 12, Vol 8 (2024).
- Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI." *PALAPA* 8, no. 1 (2020): 1–16.
- Rizki, Najrul Jimatul. "Teori Perkembangan Sosial Dan Kepribadian Dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, Dan Penerapan)." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 153–72.
- Rofiq, Ainur, and Niken Ayu Khoirinnada. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa." *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2024): 33–43.
- Septiana, Geby, Niken Widi Astuti, and Willy Tasdin. "Peranan Panti X Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 9 (2023): 963–75.
- Simanjuntak, Anita Fitriyanti Simanjuntak, Ganis Indriati, and Rismadefi Woferst. "Gambaran Perkembangan Sosial Emosional pada Anak

- Usia Prasekolah.” *Health Care: Jurnal Kesehatan* 11, No. 1 (2022): 43–51.
- Sipahutar, Siti Nurhalizah, and Zulham Zulham. “Efektivitas Ekstrakurikuler (Rohis) Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Di Sman 1 Na Ix X.” *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 837–49.
- Sri Zulfi da. *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*. Pertama. Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2020.
- Susanti, Salamah Eka. “Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona.” *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 3, No. 1 (2022): 10–17.
- Susilowati, Ellya. “Praktik Perlindungan Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.” *Sosio Informa* 8, no. 1 (2022).
- “Visi, Misi Dan Tujuan - Website Resmi Panti Asuhan Yatim Putri ’Aisyiyah Yogyakarta.” Accessed March 14, 2025.
- Warid, A. Muwafiqul. “Faktor-Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Sosial, Emosional, Karakter Anak.” Accessed February 24, 2025. https://www.academia.edu/36796088/Faktor_faktor_dan_kondisi.yang_mempengaruhi_sosial_emosional_karakter_anak.
- Wijaya, Delia Cahya, and Irhamni Rahman. “Modifikasi Perilaku Anak dalam Masa Adaptasi Kehidupan di Panti Asuhan melalui Play Therapy” 8 (2024).

Yurdik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Yusuf Tri Herlambang, Tatang Mukhtar, Syifa Hasna Fauziyah. “Peran Guru Di Masa Depan: Telaah Kritis Dalam Perspektif Pedagogik Futuristik.” *Jurnal Tarbiyah* Volume 31, No 1 (2024): 1–16.

Zubaedi, Endang Kartikowati. “Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya,” Jakarta: Prenadamedia Group, 2020. 1–248.

WAWANCARA

Arsip Dokumen panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah.

Observasi 24 Oktober 2024.

Hj hana'ah Wawancara (Kepala Panti Asuhan), 13 Januari 2025.

Ismail Wawancara (Pengasuh), 09 Januari 2025

Sholihunihayah Wawancara (Devisi pendidikan), 13 Januari 2025.

Aidatul Wawancara (Devisi Pelayanan), 09 Januari 2025.

Khoir Wawancara (Pengurus/Ustazah), 15 Januari 2025.

Nanda Wawancara (Pekerja Sosial) 14 Januari 2025.

QPA, Wawancara (Anak Asuh) 18 Januari 2025.

AMA, Wawancara (Anak Asuh) 18 Januari 2025.

IS, Wawancara (Anak Asuh) 19 Januari 2025.

NA, Wawancara (Anak Asuh) 19 Januari 2025.